

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum MI NU Miftahul Falah kutuk Undaan

a. Sejarah Singkat dan Latar Belakang MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus

Sejarah awal mula berdirinya madrasah yang ada di Desa Kutuk adalah sebuah Madrasah Diniyah Awaliyah (Madin) dengan nama Madin Miftahul Falah didirikan pada hari Jumu'ah Legi tanggal 12 Muharram 1385 H bertepatan dengan Tanggal 14 Mei 1965 H oleh seorang Tokoh Ulama terkemuka dan Dermawan yaitu Bpk K.H. Noor Ali. Sedangkan tanah yang dijadikan tempat berdirinya Madrasah tersebut adalah tanah waqaf dari Ibu Hj. Imboh Istri Bpk K.H. Noor Ali.

Seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman, kemudian para tokoh masyarakat dan Tokoh Agama dibawah pimpinan Bpk K.H. Noor Ali berangkat dengan niat suci mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk menampung anak-anak guna dididik ilmu agama maupun pelajaran umum mulai sejak dini. Untuk mewujudkan rencana itu maka pada hari Jumu'ah Kliwon tanggal 2 Dzulqa'dah 1387 H bertepatan dengan Tanggal 2 Pebruari 1968 M, didirikanlah Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Falah. Tokoh-tokoh perintis dan pendiri Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah adalah sebagai berikut:¹

- 1) Bapak K.H. Noor Ali unsur Ulama sebagai Muwaqif
- 2) Bapak Noor Siban unsur Masyarakat sebagai Pemikir
- 3) Bapak Ridlwan unsur Pemerintah sebagai Pemikir

¹Hasil Dokumentasi Sejarah MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022.

- 4) Bapak Kasmu Basiran unsur Masyarakat sebagai Dewan Pertimbangan
- 5) Bapak Ahmad Jadi Wage unsur Masyarakat sebagai Pelaksana Lapangan.

Puji Syukur dengan ucapan Alhamdulillah Rabbi al'alamiin dengan kegigihan para tokoh pendiri tersebut dapat terwujud sebuah MI yang telah dipercayakan kepada keponakan Bpk KH. Noor Ali yaitu Bpk H. Kusdi sebagai Kepala MI pertama kali tahun (1968 – 1973), kemudian tampu kepemimpinan Kepala Madrasah diteruskan oleh adiknya yaitu Bpk H. Ahmad Suhud periode (1973-1978). Perkembangan Madrasah semakin dipercaya masyarakat, untuk mewujudkan madrasah yang semakin berkembang dan maju, maka Pengelolaan madrasah yang semula ditangani oleh Pengurus beberapa orang, maka pengajuan IJOP dengan Nomor : LK/3.c/3439/PGM.MI/1978, kini penanganan dan pengurusannya dibantu oleh lembaga pendidikan ma'arif NU cabang Kudus. Nama madrasah setelah mendapat bantuan dan pengurusan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif cabang Kudus, berubah menjadi Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Falah.

Akhirnya, secara resmi MI Miftahul Falah telah mengantongi Ijin Operasional tersebut, demi mewujudkan Madrasah yang semakin dipercaya masyarakat, akhirnya para pengurus merangkul para Tokoh-tokoh Ulama dan Masyarakat se-Desa Kutuk diantaranya para Tokoh-tokoh tersebut adalah :²

- 1) Bpk K H. Ahmad Syahid
- 2) Bpk KH. Masyhuri
- 3) Bpk H. Noor Hamid
- 4) Bpk H. Masnukin
- 5) Bpk H. Siddiq
- 6) Bpk H. Ahmad Yasir

² Hasil Dokumentasi Sejarah MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

- 7) Bpk H. Sujad
- 8) Bpk KH. Sudarno
- 9) Bpk H. Abdul Ghoni

Dalam perkembangannya, Madrasah ini berkembang sedemikian pesat, terbukti semenjak berdirinya Madrasah saat itu yang waktu belajarnya bertempat di gedung MI selatan hanya mampu menerima peserta didik yang relatif sedikit karena keterbatasan lokal kelas. Maka mulai Tahun Pelajaran 2010/2011 dibangunlah tiga lokal lantai 2 diatas tanah hibah dari Bpk H. Kusdi, sehingga ruang kelas bertambah 6 (enam) dan sejak itu mempunyai sebuah ruang guru serta sebuah ruang Tata Usaha. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus terletak di sebelah selatan kota Kudus yang merupakan pinggiran dari wilayah kota Kudus.³

Sebagaimana pengajuan perubahan IJOP yang notabene Madrasah dibawah naungan LP Ma'arif NU Cabang Kudus, maka Pada tahun 2021 telah berubah nama menjadi MI NU Miftahul Falah. dengan dasar Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah Nomor: 939 Tahun 2021 tanggal 3 Agustus 2021. Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah hingga saat ini, telah mengalami 7 kali pergantian kepala madrasah, yaitu:

- | | | | |
|------------------------------|-------|-------------|----------------|
| 1) H. Kusdi | tahun | 1968 - 1973 | |
| 2) H. Ahmad Suhud | tahun | 1973 - 1978 | |
| 3) H. Hamid | tahun | 1978 - 1983 | |
| 4) H. Musthofa | tahun | 1983 - 1988 | |
| 5) H. Sukarjo, S.Ag | tahun | 1988 - 2005 | |
| 6) K. Subhi | tahun | 2005 - 2020 | |
| 7) Sutrisno, S.Pd.I., M.Pd.I | tahun | 2020 | - sekarang. |

³ Hasil Dokumentasi Sejarah MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

Meskipun diapit oleh pertigaan jalan raya, namun tergolong sepi dan cocok untuk suasana belajar karena tempatnya tenang dan nyaman. Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Falah ini tepatnya berada di desa Kutuk Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang tergolong strategis. Karena kalau ditinjau dari segi transportasi lokasinya mudah dijangkau karena dekat dengan jalan protokol desa dan banyak kendaraan yang melewatinya. Disamping itu kalau ditinjau dari lingkungan masyarakat Kutuk maka sangatlah mendukung sekali karena pada umumnya masyarakat Kutuk banyak yang berpendidikan dan masyarakat yang taat menjalankan perintah agama.

Untuk dapat diterima sebagai siswa/siswi di MI NU Miftahul Falah harus mengikuti tes seleksi terlebih dahulu. Beberapa alasan pokok yang mendasari seleksi bagi peserta didik baru di MI NU Miftahul Falah adalah :

Mengetahui tingkat penguasaan ilmu pengetahuan agama dan umum, bagi yang kurang baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan agama harus masuk pembinaan terlebih dahulu (siswa dari TK/RA). Mengetahui tingkat moralitas atau akhlak untuk pengelompokan atau pembagian kelas.

Peserta didik merupakan subjek dalam pendidikan yang selalu membutuhkan arahan, bimbingan dan didikan dari guru.⁴

Sedangkan peserta didik yang belajar pada MI NU Miftahul Falah berasal dari Desa Kutuk dan desa sekitarnya, yang keseluruhannya berjumlah 374 peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023. Secara umum lembaga pendidikan sama dengan tujuan pendidikan nasional, namun secara khusus tujuan lembaga pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Falah adalah sesuai apa yang tertuang dalam visi dan misi.

⁴ Hasil Dokumentasi Sejarah MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

Adapun Visi dan Misi didirikannya Madrasah Ibtida'iyah NU Miftahul Falah adalah sebagai berikut:

Visi : “Memposisikan madrasah sebagai lembaga yang mampu mencetak sumber daya insani yang unggul dalam mutu dan santun dalam perilaku berlandaskan qur’ani”.

Misi : “Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, secara keilmuan maupun secara moral dan sosial, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang mempunyai kualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ”.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam pendirian madrasah ini adalah membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa, tafaqquh fiddin, cerdas dan terampil serta akomodatif terhadap perubahan yang dilandasi akhlaqul karimah dan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.⁵

b. Identitas MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus

1. Nama Madrasah : MI NU Miftahul Falah
2. Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Desa Kutuk RT 03 RW 02
 - b. Desa : Kutuk
 - c. Kecamatan : Undaan
 - d. Kabupaten : Kudus
 - e. Nomor Tlp. : 0811 2709207
 - f. Kode Pos : 59372
3. Status Madrasah : Swasta
4. NSM : 111233190052
5. NPSN : 60712432
6. Berdiri : 2 Februari 1968
7. Piagam IJOP Pendirian
 - a. Nomor : Lk/3.0 3439/PGM.MI./1978
 - b. Tanggal : 11 Januari 1978

⁵ Hasil Dokumentasi Visi dan Misi MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

8. Piagam Akreditasi : Terakreditasi A (Skor Nilai 94)
 - a. Nomor : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018
 - b. Tanggal : 16 Oktober 2018
9. Perubahan IJOP Madrasah
 - a. Nomor : 939 Tahun 2021
 - b. Tanggal : 3 Agustus 2021
10. Kepala Madrasah : Sutrisno, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIP : 197906152005011005
 Tempat, Tgl Lahir : Kudus, 15 Juni 1979
 Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
11. SK Kepala Madrasah
 - a. Nomor : 04/BPPPM NU.MF/ SK.04/IX/2020
 - b. Tanggal: 21 September 2020
12. Penyelenggara/Yayasan : Pengurus BPPPM NU Miftahul Falah
13. Status Tanah : Wakaf⁶

B. Data Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan data di lapangan, kemudian data diolah, diperdalam, kemudian dijabarkan secara terperinci dan sistematis. Berikut deskripsi data penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus :

1. Data tentang model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus

MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus, adalah madrasah tingkat dasar yang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diampu oleh guru kelas untuk semua peserta didiknya, begitupun untuk peserta didik kelas V. Dari wawancara yang dilakukan dengan Kepala MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus Bapak Sutrisno diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah tersebut dibebankan kepada guru kelas. Hal ini dilakukan sebab guru kelas adalah

⁶ Hasil Dokumentasi Identitas MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

seseorang yang berhadapan langsung dengan peserta didik, sehingga mengetahui bagaimana karakter-karakter dari setiap peserta didiknya.⁷

- a. Perencanaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika

Perencanaan yang dilaksanakan pendidik ialah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menetapkan model serta metode dalam pembelajaran, menyiapkan media yang mendukung kelancaran pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus. Berdasar pada wawancara yang dilakukan di lapangan dengan Lailatus Sa'adah⁸, selaku guru mata pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus di mengatakan bahwa:⁸

Dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) kami sebagai pendidik melakukan perencanaan pembelajaran dengan cakupan menentukan arah serta tujuan pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, menggunakan media untuk mengajar, pendekatan serta metode, dan penilaian yang hendak dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Semua aktivitas tadi di tuangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi uraian materi pembelajaran yang hendak dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendidik melakukan langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran simulasi yakni penyusunan RPP yang relevan dengan materi pelajaran yang hendak dijelaskan kepada murid. RPP tersebut memuat uraian mengenai tujuan adanya pembelajaran, materi pelajaran, metode

⁷ Sutrisno, Wawancara dengan Kepala Madrasah MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

⁸ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. Guru menentukan materi pelajaran yang hendak dilaksanakan dalam aktivitas belajar mengajar dan juga menyiapkan sumber pembelajaran yang diperlukan sebelum proses pembelajaran berlangsung serta menentukan sistem penilaian yang hendak digunakan langkah yang diambil MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus sebagai wujud pengaplikasian proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) antara lain: setiap dilakukannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) pendidik membuat RPP yang isinya bahwa murid bisa menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan dalam materi dengan menggunakan bahan ajar.⁹

Penyusunan perencanaan pembelajaran sangatlah penting untuk dilakukan oleh pendidik mengingat supaya tujuan pembelajaran berlangsung secara efektif serta efisien. Dengan RPP tersebut pendidik dapat melakukan perencanaan pembelajaran secara baik dan terorganisir. RPP sebagai rancangan langkah yang hendak dilakukan saat proses berlangsungnya pembelajaran. Tujuan umum pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi jaring-jaring kubus dan balok yakni tercapainya pengembangan serta peningkatan pemahaman peserta didik tentang materi jaring-jaring kubus dan balok. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi jaring-jaring kubus dan balok di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus mempunyai pengertian yang cukup luas. Sehingga tujuan dari pembelajaran Matematika yang meliputi

⁹ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

mengembangkan serta meningkatkan pemahaman peserta didik dapat tercapai secara maksimal. Terkait perencanaan pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang digunakan, Lailatus Sa'adah mengatakan: MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus melaksanakan perencanaan pembelajaran yang relevan dengan apa yang di butuhkan dan bagaimana keadaan guru dan murid. Perencanaan pembelajaran merupakan tolak ukur setiap personal terhadap apa yang di pahami.¹⁰

Berdasar pada pemaparan tersebut bisa di simpulkan bahwa perencanaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus adalah rancangan pembelajaran peserta didik tidak sekedar untuk memperoleh ilmu pengetahuan namun memperoleh potensi pula. Hal ini dibuktikan dengan RPP yang ditetapkan di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus sudah memberi takaran serupa antara hal yang hendak dicapai. Atas dasar tersebut MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus melihat bahwa bidikan pendidikan ialah memberi peluang kepada fikiran untuk aktif bekerja, dikarnakan kegiatan sangatlah penting untuk terbukanya fikiran serta kedewasaan secara personal. Sebab kedewasaan berpikir sebagai media kemajuan keilmuan, sistem sosial.

- b. Pelaksanaan Metode Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada Mata Pelajaran Matematika

Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus, bahwa guru berkolaborasi dengan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran Matematika dimana guru dan peneliti

¹⁰ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

mempersiapkan segala kebutuhan dalam menunjang kegiatan pembelajaran disini guru akan memanggil peserta didik sesuai dengan nomor yang ada dikepala mereka secara bergantian untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan materi jaring-jaring kubus dan balok sesuai dengan apa yang mereka pahami selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik sangat berperan aktif dalam mengikuti dan memperhatikan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT). Sebelum dimulainya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pendidik dan Peserta Didik membaca basmalah secara bersamaan supaya pembelajaran berlangsung secara lancar dan memperoleh ilmu yang bermanfaat.¹¹ Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Diperlukan persiapan yang maksimal dari pendidik dan peneliti saat melakukan model pembelajaran tipe NHT. Pendidik haruslah memahami persiapan serta penerapan model pembelajaran tipe NHT. Persiapan tersebut berupa tertulis seperti RPP dan blangko penilaian serta tidak tertulis berupa penyiapan mental, menguasai materi, kemampuan dan sebagainya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran ialah:

- a) Menyiapkan RPP yang relevan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).
- b) Menyiapkan bahan ajar Matematika.
- c) Menyiapkan fasilitas pembelajaran yakni ruangan kelas dan media nomor dikepala. Sedangkan persiapan yang dilakukan guru

¹¹ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

pengampu dan peneliti adalah: Dalam perencanaan guru Matematika serta peneliti membaca serta memperbanyak sumber rujukan media ajar yang di dapatkan dari beberapa sumber guna dibagikan pengetahuannya kepada Peserta Didik. Peserta Didik lah yang memiliki peran aktif dalam pelaksanaan pembelajaran tipe NHT ini sedangkan pendidik sebagai penyedia sarana pembelajaran tersebut.¹²

2) Penyajian

Penyajian model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika antara lain:

- a) Guru menjelaskan materi mengenai jaring-jaring kubus dan balok.

Gambar 4.1 Guru menyampaikan materi



Pada tahap penyajian yang pertama ini guru atau pendidik menjelaskan materi-materi yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok, dimana sebelum guru menjelaskan materi tersebut terlebih dahulu guru memberi rangsangan kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai materi yang akan disampaikan guna menggali

¹² Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

sejauh mana peserta didik memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.¹³

- b) Guru menyiapkan media pembelajaran.

Gambar 4.2 Penggunaan Media Pembelajaran



Penyampaian materi oleh guru didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik juga dapat memahami, menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan maksimal disini guru menggunakan media pembelajaran berupa bangun ruang kubus dan balok yang dibuat dari kertas karton.¹⁴

- c) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan nomor kepala yang didapat.

Gambar 4.3 Pembagian Peserta Didik Pada Beberapa Kelompok Kecil

¹³ Hasil Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

¹⁴ Hasil Dokumentasi Penggunaan Media Pembelajaran MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022



Dalam tahapan ini guru atau pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kecil setelah terbagi dalam kelompok-kelompok kecil guru memberikan topi berangka sesuai dengan kelompok yang didapatkan oleh peserta didik.

- d) Peserta Didik melakukan diskusi bersama terkait materi tentang jaring-jaring kubus dan balok. Dimaksudkan guna mengetahui seberapa jauh Peserta Didik menyerap materi hal tersebut nantinya memudahkan guru untuk mengajak Peserta Didik memahami materi yang telah diajarkan.¹⁵

Gambar 4.4 Diskusi Peserta Didik



Peserta didik melakukan diskusi mengenai materi tentang jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok serta tetap didampingi guru dalam pelaksanaan

¹⁵ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

diskusi tersebut sehingga jika ada hal yang kurang dipahami oleh peserta didik guru dapat memberikan arahan.¹⁶

3) Korelasi

Guru mengkombinasikan pengetahuan yang di miliknya untuk mengembangkan kemampuan Peserta Didik untuk memahami materi yang dijelaskan agar memudahkan Peserta Didik dalam memahami. Dalam melaksanakan korelasi guru, mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya untuk memudahkan dalam pemahaman materi.

4) Menyimpulkan

Ditahapan ini guru meminta Peserta Didik untuk membaca ulang materi dasar dan tujuan Matematika yang telah pelajari Dalam menarik kesimpulan pendidik meminta Peserta Didik untuk mempelajari materi yang telah di ajarkan.

5) Mengaplikasikan

Ditahap ini guru mengadakan tes tertulis untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kephahaman masing-masing Peserta Didik. Berdasarkan wawancara tersebut bisa dipahami bahwa langkah dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus mempunyai beberapa tahapan diantaranya adalah persiapan, penyajian, korelasi, penyimpulan dan mengaplikasikan dari hasil tes tertulis dapat dihitung perolehan nilai peserta didik dengan menggunakan menghitung jumlah jawaban yang benar lalu dikali 10.

¹⁶ Hasil Dokumentasi Kegiatan Diskusi Kelompok Pada Kegiatan Pembelajaran di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

Gambar 4.5 Soal Tes Tertulis

Nama:

Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat Dengan Memberikan Tanda Silang (X) Pada Pilihan Jawaban a,b,c, atau d!

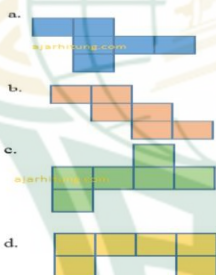
1. Kubus mempunyai ... sisi yang berbentuk persegi.

- 4 buah
- 5 buah
- 6 buah
- 7 buah

2. Susunan beberapa bangun datar yang jika dilipat menurut ruas-ruas garis yang berdekatan akan membentuk bangun ruang tertentu disebut...

- Pola
- Jaring-jaring
- Susunan sisi
- Pengubinan

3. Di antara gambar berikut ini yang *bukan* merupakan jaring-jaring kubus adalah...



4. Perhatikan gambar berikut!



Jika bangun di atas dilipat membentuk kubus, maka pasangan sisi yang kemungkinan menjadi alas dan tutup adalah...

- 1 dan 4
- 3 dan 1
- 4 dan 6
- 5 dan 1

5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan jaring-jaring...

- Kubus
- Limas
- Balok
- Prisma segi enam

6. Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk

- Persegi
- persegi panjang
- segi empat
- segitiga

7. Jumlah rusuk kubus sebanyak

- 15
- 12
- 6
- 8

8. Balok adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk

- Segi empat
- Layang-layang
- Lingkaran
- Persegi panjang

c. Pelaksanaan Penilaian

Pendidik menggunakan sistem penilaian dengan individual. Pendidik menilai setiap Peserta Didik berbentuk jawaban soal dan diskusi. Dalam memberikan penilaian Lailatus Sa'adah¹⁷, meminta Peserta Didik untuk menyelesaikan tugas LKS dan berdiskusi.¹⁷ Penilaian merupakan langkah pendidik agar mengetahui tingkat kemampuan

¹⁷ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 30 Oktober 2022.

setiap Peserta Didik baik secara tulis maupun penugasan.

Gambar 4.6 LKS (Lembar Kerja Siswa)

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Alat dan bahan

1. Kardus/Kertas Karton
2. Kertas
3. Pensil
4. Gunting/cutter
5. Lem

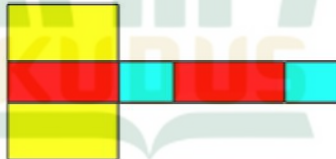
Kerjakan tugas di bawah ini

1. Apa Pengertian bangun ruang Kubus Dan Balok!
2. Jelaskan ciri-ciri bangun ruang Kubus dan Balok!
3. Buatlah bangun ruang Kubus dan Balok dengan merangkai jaring-jaring bangun ruang balok dan kubus yang ada dibawah ini!

Jaring-jaring Kubus



Jaring-jaring Balok



Gambar 4.7 Proses Diskusi Peserta Didik

Proses diskusi yang dilakukan peserta didik saat mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, pada saat kegiatan diskusi berlangsung peserta didik terlihat antusias dan memahami arahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.¹⁸

2. Faktor yang menjadi pendukung (kelebihan) dan penghambat (kelemahan) dari pengimplementasian model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika kelas V MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus

a. Kelebihan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mata pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Model pembelajaran yang biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di anggap sangat membosankan. Namun sesudah dilakukan analisis menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika

¹⁸ Hasil Dokumentasi Kegiatan Diskusi Kelompok Pada Pengerjaan Lembar Kerja Siswa MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 30 Oktober 2022

membuat Peserta Didik menjadi senang sebab dalam kegiatan belajar mengajar Peserta Didik bisa bermain serta lebih bebas dalam berekspresi mengenai materi pelajaran. *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan bentuk model pembelajaran yang menyebabkan Peserta Didik dan pendidik harus melalui langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu persiapan, penyajian, korelasi, penyimpulan dan mengaplikasikan. Bukan sekedar persiapan, penyajian, korelasi, dan penyimpulan namun juga harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Peserta Didik akan berlatih untuk selalu memperhatikan peran yang dilakoninya. Tidak hanya itu, Peserta Didik juga di latih agar fokus. Model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* tersebut sangatlah bagus untuk mengembangkan wawasan Peserta Didik.

Gambar 4.8 Pembuatan Kerangka Bangun Balok dan Kubus



Selain berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing peserta didik juga bermain dalam membuat kerangka bangun ruang kubus dan balok darisanalah terlihat peserta didik sangat antusias dalam membuat kerangka bangun ruang tersebut

sehingga mereka menikmati semua proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.¹⁹

Gambar 4.9 Memaparkan Hasil Kerja Kelompok



Setelah peserta didik membuat kerangka bangun ruang balok dan kubus selanjutnya mereka memaparkan hasil dari kerja kelompok yang telah mereka laksanakan, disini peserta didik memaparkan apa saja yang mereka ketahui dan mereka pahami tentang bangun ruang balok dan kubus seperti perbedaan antara bangun ruang kubus dan balok, banyaknya rusuk dan lain sebagainya.²⁰

Dari aspek psikologis, banyak hal yang bisa di rasakan serta dilihat dari kegiatan pembelajaran yakni ilmu yang didapatkan dari hasil belajar sendiri tidaklah mudah lepas dalam ingatan khususnya materi yang berhubungan dengan kemampuan. Dengan cara melakukan membaca, tanya jawab, diskusi dan menyimpulkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir.

Selain pendidik, Peserta Didik juga merasakan kelebihan dalam melaksanakan

¹⁹ Hasil Dokumentasi Pembuatan Kerangka Bangun Ruang MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 31 Oktober 2022

²⁰ Hasil Dokumentasi Kegiatan Presentasi Hasil Kerja Kelompok MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan pada Tanggal 31 Oktober 2022

pembelajaran menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yakni pengetahuan Peserta Didik dapat berkembang sebab pendidik menerapkannya pada kegiatan yang dilakukan sehari-hari.²¹

Berdasarkan kelebihan dari diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* maka Peserta Didik tidak hanya sebatas tahu tentang materi jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok akan tetapi juga memahami materi-materi tersebut sehingga peserta didik dapat merasakan perubahan pada aspek kognitifnya serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk bekal dimasa mendatang.

- b. Kelemahan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* mata pelajaran Matematika

Dalam melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* tentu terdapat beberapa kendala sehingga dalam hal ini terdapat pula kelemahan dalam melakukan pembelajaran simulasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelemahan pelaksanaan yang berhubungan dengan pendidik

Pendidik mengalami kelemahan saat mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* sebab adanya ketergantungan dengan apa yang dimiliki pendidik, misalnya persiapan, wawasan, kepercayaan diri, semangat, antusiasme, motivasi dan kemampuan lain contohnya kemampuan bertutur (berkomunikasi) dan kemampuan dalam mengelola kelas. Tidak adanya hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran di kelas kurang maksimal.²²

²¹ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 31 Oktober 2022.

²² Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 31 Oktober 2022.

Kemampuan dalam mengelola kelas menjadi kelemahan yang dirasakan guru pengampu Matematika saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena disini pendidik kesulitan mengontrol fokus tidaknya Peserta Didik terhadap pelajaran.²³ Dari banyaknya kelemahan tersebut maka bisa disimpulkan adanya kelemahan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* sebab dalam pelaksanaannya menitik beratkan pada nilai dari pada prosesnya.

2) Kelemahan implementasi yang berhubungan dengan peserta didik

Tentang kelemahan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang berkaitan dengan Peserta Didik yakni:

- a) Peningkatan kemampuan berpikir masing-masing Peserta Didik tidaklah sama. Setiap Peserta Didik mempunyai rasa malas, kurangnya aktif saat pembelajaran berlangsung serta kurangnya perhatian Peserta Didik dalam mendengarkan. Di samping itu Peserta Didik juga kurang menggunakan fasilitas belajar.²⁴
- b) Peningkatan kemampuan berpikir Peserta Didik tergolong masih rendah, terdapat kesulitan dalam membimbing dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas dengan berkelompok dikarenakan kurangnya pengetahuan dasar yang di miliki.

Masih rendahnya kemampuan berpikir Peserta Didik sehingga pendidik sangat perlu

²³ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 31 Oktober 2022.

²⁴ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 31 Oktober 2022.

memberikan motivasi dan stimulus dalam pembelajaran secara personal

- 3) Kelemahan implementasi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana

Adanya keterbatasan fasilitas sebagai pendukung kesuksesan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terlebih fasilitas untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus. Fasilitas tersebut berbentuk media pembelajaran yang kurang bervariasi. Media sebagai perantara semua hal yang bisa dimanfaatkan guna memberikan pertanyaan dan menyampaikan tujuan pembelajaran tertentu yang diharapkan pendidik lewat diskusi serta tugas sehingga bisa menstimulus pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik hingga tercapainya kesuksesan pembelajaran.

Kendala-kendala yang biasanya terdapat saat pembelajaran adalah:²⁵

- a. Saat diskusi berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang tidak aktif. Hal tersebut tidak mengartikan bahwa adanya ketidakpahaman mengenai materi yang dipelajari, namun adakalanya mereka malas untuk berbicara, dilihat dari mereka mampu memberikan respon jawaban saat di berikan pertanyaan oleh guru. Selain itu terdapat pula yang tidak aktif dalam diskusi dikarenakan tidak menguasai materi.
- b. Ketika guru memberi tugas rumah masih ada yang tidak menyelesaikannya, adanya sebagian peserta didik yang masih belum memahami beberapa materi meskipun sudah dijelaskan. Terdapat *faktor* yang

²⁵ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 31 Oktober 2022.

menghambat pada sisi internal pribadi peserta didik. Peserta didik diberikan peluang untuk melaksanakan simulasi namun belum terdapat kesungguhan dalam menjalankannya. Selanjutnya ketika di berikan tugas rumah tidak di selesaikan sebab ada yang keasyikan menonton televisi akhirnya tugas tersebut terlupakan, di lain sisi orang tua tidak memberikan pemantauan kepada anaknya untuk belajar. hal ini adanya *faktor* dari keluarga itu sendiri misalnya orang tuanya sibuk bekerja dan sebagainya.²⁶

4) Kelemahan implementasi yang berhubungan dengan lingkungan

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik di berikan kelonggaran belajar. Dalam menerapkan model pembelajaran ini menjadikan lingkungan berperan aktif karena lingkungan sekolah yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam pembelajaran. Lingkungan sekolah yang mendukung memudahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan yang memiliki pengaruh tersebut seperti ketertiban, ketenangan serta keamanan kondisi kelas.

Ketenangan yang kurang dalam lingkungan sekolah membuat peserta didik terganggu dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* ini dikarenakan mengganggu konsentrasi.²⁷

²⁶ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

²⁷ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

C. Pembahasan

1. Analisa tentang model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus

- a. Analisis perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Matematika

Perencanaan pembelajaran ialah langkah antisipasi serta langkah untuk menyetarakan perubahan untuk memilih, menetapkan, mengembangkan model untuk mencapai hasil pengajaran yang di inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus, peneliti menganalisis bahwa guru sudah melaksanakan perencanaan dalam *pembelajaran Numbered Heads Together* secara sistematis. Perencanaan yang dilaksanakan guru pengampu Matematikasudah meliputi tujuan pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, menggunakan media pengajaran, menggunakan pendekatan, model pengajaran dan penilaian yang hendak dilakukan saat proses pembelajaran.

Lailatus Sa'adah" selaku guru pengampu Matematika mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakannya dalam model *pembelajaran Numbered Heads Together* yakni menentukan arah serta tujuan pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, menggunakan media pengajaran, pendekatan dan model pengajaran, dan penilaian dalam durasi waktu yang hendak dilakukan saat proses pembelajaran. Semua aktivitas itu di tuangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat uraian mengenai alur yang hendak dilakukan saat pembelajaran.²⁸ Hal senada juga diungkapkan oleh

²⁸ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

Sutrisno yang menyatakan bahwa langkah awal yang di lakukan sebagai perencanaan pembelajaran ialah penyusunan RRP yang sesuai dengan materi pelajaran yang hendak disampaikan kepada murid. Dimana RPP itu menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran, materi pelajaran, media pembelajaran, model yang di gunakan oleh guru serta rencana sistem evaluasi yang hendak dilakukan. Guru menentukan materi pelajaran yang hendak dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan sebelum proses pembelajaran dimulai serta menentukan system evaluasi yang hendak di gunakan.²⁹

Dari data penelitian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa perencanaan pengajaran dalam model simulasi yang dilaksanakan pendidik berjalan sesuai dengan aturan dasar perencanaan pengajaran sebab perencanaan yang di lakukan oleh guru pengampu matematika di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus telah mencakup beberapa aspek yang perlu di rencanakan pada proses pembelajaran. Baik itu perencanaan dalam menentukan tujuan pengajaran, materi pembelajaran, pemanfaatan media pengajaran dan system evaluasi yang hendak dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Analisis pelaksanaan model *pembelajaran Numbered Heads Together* pada mata pelajaran matematika

langkah-langkah yang dilakukan pendidik dalam model *pembelajaran Numbered Heads Together*, yaitu sebagai berikut: Persiapan, Penyajian, Menyimpulkan, Mengaplikasikan.

Penulis memberikan analisis bahwa penerapan model *pembelajaran Numbered Heads Together* pada mata pelajaran matematika di MI NU

²⁹ Sutrisno, Wawancara dengan Kepala Madrasah MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus telah berlangsung sejalan dengan prosedur model pembelajaran *Numbered Heads Together*. hal tersebut terlihat dari langkah penerapan prosedur yang terdapat dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang telah dilaksanakan oleh guru pengampu Matematika.

Pernyataan diatas sejalan dengan yang diungkapkan oleh Lailatus Sa'adah "selaku guru mata pelajaran Matematika, yang menyatakan bahwa beliau telah menguraikan kegiatan ke dalam berbagai tahap. Tahapan itu terdiri atas persiapan, penyajian, menyimpulkan dan mengaplikasi. Dalam tahapan persiapan yang di laksanakan guru MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus sudah termasuk bagus. Guru sudah menyiapkan RPP, menyiapkan materi ajar, fasilitas yang di perlukann dan membaca berbagai rujukan buku untuk meningkatkan wawasan guru. Selanjutnya guru menyajikannya pada materi yang diajarkan sehingga murid menjadi jelas serta memahami materi yang di ajarkan, setelah guru menjelaskan materi dasar dan tujuan dalam pembelajaran kemudian peserta didik dan guru menyimpulkan secara bersama-sama, setelah itu dalam pengaplikasiannya guru mengadakan tes, adapun tes itu berupa tes tertulis atau lisan dengan begitu dengan mudah guru mengetahui kemampuan tiap-tiap peserta didik.³⁰

2. **Analisa tentang Faktor yang menjadi pendukung (kelebihan) dan penghambat (kelemahan) dari pengimplementasian model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika kelas V MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus**
 - a. Analisis Kelebihan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mata pelajaran Matematika

³⁰ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT ini mengutamakan adanya kerjasama antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Jadi dalam pembelajaran NHT ini, peserta didik menjadi termotivasi untuk menguasai materi serta memiliki tanggung jawab individu, Meskipun dalam bentuk kelompok, namun kompetensi yang dikuasai ditekankan pada kompetensi Individu, karena didalamnya terdapat proses pemberian jawaban yang diungkapkan setiap individu yang nomornya terpanggil oleh guru, sehingga peserta didik tidak bisa saling bergantung kepada masing-masing anggotanya.

Mengembangkan rasa tanggung jawab. Menggalang kerjasama dan kekompakan dalam kelompok. Membuat peserta didik aktif mencari bahan untuk menyelesaikan tugasnya. Peserta didik dapat bertanya kepada kelompok lain. Membuat peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya kepada kelompok lain. memperdalam materi sehingga prestasi meningkat, pembelajaran terkesan menyenangkan, dan mengembangkan rasa percaya diri pada peserta didik sehingga membentuk rasa harga diri menjadi lebih tinggi, memperbaiki kehadiran, penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar, perilaku mengganggu menjadi lebih kecil, konflik antara pribadi berkurang, pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi, hasil belajar lebih tinggi.³¹

- b. Analisis kelemahan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mata pelajaran Matematika

³¹ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

Praktik pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* tidak lepas dari permasalahan saat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Kekurangan dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang butuh di lakukan analisis yang berkaitan dengan proses pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus, diantaranya sebagai berikut.³²

1) Analisis Kelemahan Pelaksanaan yang Berhubungan dengan Guru

Guru berperan penting dalam pembelajaran maka ia di tuntutan mengutamakan profesionalitas dalam mengajar. Ciri khusus guru sebagai faktor yang mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan kesuksesan guru dalam mengembangkan sumber daya manusia. Selain itu juga memiliki peran membimbing, membantu serta memantau perkembangan belajar peserta didiknya. Dalam melaksanakan model pembelajaran ini, guru diharapkan mempunyai semangat dorongan yang besar kepada peserta didiknya. Guru tidak diperbolehkan merasa jenuh dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik agar termotivasi untuk terus belajar. seorang guru perlu memperluas wawasan serta pengetahuannya untuk bekal dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran sebab guru merupakan sumber informasi peserta didiknya. Peran guru dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* sangat penting guna mendukung semangat

³² Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dari sini peneliti menganalisis adanya kelemahan pelaksanaan yang berhubungan dengan guru yakni kurangnya kemampuan guru dalam memberikan motivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan. Motivasi yang diberikan guru harus besar dikarenakan dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* ini peserta didik melakukan pembelajaran secara sungguh-sungguh.³³

2) Analisis Kelemahan Pelaksanaan yang Berhubungan dengan Peserta Didik

Kemampuan peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, seperti yang dikatakan guru pengampu Matematika bahwa para peserta didiknya mempunyai daya serap yang kurang terhadap pelajaran sehingga membutuhkan perhatian yang lebih.

Dari hasil penelitian tersebut bisa di tarik kesimpulan bahwa kelemahan yang dimiliki peserta didik ialah kemampuan peserta didik dalam mendengar dan memperhatikan pelajaran yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut cukup menyulitkan guru dalam melakukan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Padahal dengan kemampuan dasar yang tidak sama guru memberi perhatian yang sama kepada semua peserta didik.

3) Analisis Kelemahan Pelaksanaan yang Berhubungan dengan Sarana-Prasarana

Sarana serta prasarana atau fasilitas dalam pendidikan mutlak adanya sehingga masuk dalam kategori unsur yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Tanpa

³³ Lailatus Sa'adah, Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus pada 1 November 2022.

adanya sarana dan prasarana tersebut, pembelajaran sangat mengalami kesulitan. Kondisi sekolah, media pembelajaran dan sarana prasarana yang bagus sangat berpengaruh terhadap tujuan belajar.

Media adalah semua hal yang bisa dijadikan untuk menyalurkan informasi dari pengirim ke penerima hingga bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³⁴

4) Analisis Kelemahan Pelaksanaan yang Berhubungan dengan Lingkungan

Lingkungan keluarga, kondisi keluarga memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik. Misalnya keharmonisan hubungan ayah dan ibu dapat memotivasi belajar peserta didik dimana kedua orangtua memantau kegiatan belajar peserta didik.

Lingkungan keluarga peserta didik MI NU Miftahul Falah Kutuk Undaan Kudus mayoritas berprofesi sebagai buruh dan petani dengan tingkat ekonomi menengah kebawah, dan juga tingkat pendidikan rendah (SD/SMP) yang membuat orang tua hanya memberikan anak-anaknya pendidikan madrasah serta kurangnya memantau perkembangan belajarnya. Hal tersebut menjadi sebab sulitnya pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran.

Lingkungan masyarakat, kondisi perkampungan dan teman-teman sepermainan yang baik juga memiliki pengaruh terhadap peserta didik. Apabila semua faktor tersebut baik maka akan memberikan pengaruh baik terhadap peserta didik dan begitupun sebaliknya.

³⁴ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, 7.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* sendiri penerapannya didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media benda konkret membuat dan memberikan dampak yang baik sehingga peserta didik terlihat lebih antusias serta lebih percaya diri sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.³⁵

Hubungannya dengan teori dan hasil penelitian diatas, menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki tujuan untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan sehingga dalam pencapaian dari pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang diterapkan bisa membuat peserta didik lebih efektif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih jelas ketika menerima materi pembelajaran, serta lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru/ tenaga pendidik. Selain itu juga peserta didik lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

³⁵ Rochmayatun, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head 30 Together) Berbasis Media Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI Materi Sistem Ekskresi di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017.*